

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang

Wilayah pesisir dan laut mempunyai peran yang sangat penting bagi kehidupan bangsa Indonesia khususnya masyarakat pesisir. Kedua wilayah tersebut merupakan tumpuan harapan bagi pembangunan Indonesia di masa mendatang .63% wilayah teritorial Indonesia merupakan pesisir dan memiliki sumberdaya dan jasa lingkungan yang kaya dan beragam, antara lain hutan mangrove, terumbu karang, perikanan, bahan tambang, perhubungan dan pariwisata. (Dahuri *dalam* Rauta, 2019)

Salah satu sumberdaya alam wilayah pesisir yang cukup penting adalah makrobentos. Makrobentos merupakan salah satu biota laut yang hidup di wilayah pesisir karakteristik khas dan berbeda. Keberadaan makrobentos di kawasan pesisir secara ekonomis dapat berfungsi sebagai pemenuhan kebutuhan masyarakat dan lain sebagainya.

Makrobentos yang berada di pantai Pasir Panjang merupakan salah satu komoditi yang mempunyai nilai ekonomis bagi para nelayan yang hidup di wilayah pesisir terutama bagi masyarakat pesisir yang tinggalnya berdekatan dengan Pantai Pasir Panjang. Masyarakat pesisir Pasir Panjang melakukan penangkapan beberapa jenis makrobentos untuk memenuhi kebutuhan hidup baik dengan cara dijual maupun untuk dikonsumsi.

Adanya kegiatan masyarakat yang teridentifikasi seperti berlabuhnya kapal ikan di pesisir pantai pasir panjang, dan kegiatan lainnya pada pesisir pantai Pasir Panjang ini di duga akan member dampak negatif bagi kelestarian habitat alamiah makrobentos, kegiatan tersebut turut member dampak negatif pada pesisir pantai tersebut.

Pantai Pasir Panjang merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Kota Lama, Kota Kupang dengan luas wilayah 159,33 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk sebanyak 8,478 jiwa.

Menurut Ayunda (2012) *dalam* Ira, *dkk* (2015) menyatakan bahwa faktor lingkungan dalam suatu ekosistem akan mempengaruhi kelimpahan, keanekaragaman, dan penyebaran fauna, yang hidup didalamnya yang berkaitan dengan struktur komunitas. Sehingga berbagai jenis biota, termasuk makrobentos telah beradaptasi dengan baik terhadap lingkungan perairan, ekosistem yang alamiah dan sesuai dengan karakteristik jenisnya. Namun sampai saat ini belum ada peneliti yang mengkaji mengenai kondisi kehidupan makrobentos pada kawasan pesisir di pantai Pasir Panjang yang mendorong penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai Struktur Komunitas Makrobentos pada kawasan tersebut dengan tujuan untuk mengetahui kondisi terkini mengenai makrobentos dan komunitasnya.

Melihat permasalahan di atas penulis mengambil judul penelitian ini sebagai berikut “Struktur Komunitas Makrobentos di Perairan Pantai Pasir Panjang, Kecamatan Kota Lama Kota Kupang

## **1.2 Rumusan Masalah**

Permasalahan dalam Penelitian ini adalah sejauh manakah struktur komunitas Makrobentos di perairan Pantai Pasir Panjang?

## **1.3 Tujuan dan Manfaat**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis struktur komunitas Makrobentos yang meliputi kelimpahan jenis dan relatif, indeks keanekaragaman, indeks keseragaman dan indeks dominansi, di Pantai Pasir Panjang Kecamatan Kota Lama Kota Kupang.

### **1.3.2 Manfaat**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi media informasi untuk pihak terkait mengenai kondisi Makrobentos di Pantai Pasir Panjang Kecamatan Kota Lama Kota Kupang serta dapat bermanfaat sebagai bahan informasi ilmiah tentang Struktur komunitas Makrobentos di Pantai Pasir Panjang Kecamatan Kota Lama kepada masyarakat sehingga dapat dikelola dan dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan.